

# RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK KABUPATEN BREBES

**ZAHRA AMARDINA AYUNINGTYAS\*,  
SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, WIJAYANTI**  
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
[\\*zahraayuningtyas@students.undip.ac.id](mailto:*zahraayuningtyas@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

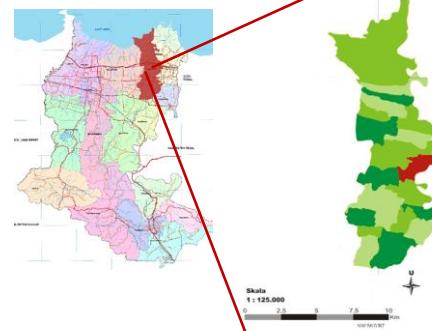
Indonesia merupakan negara berkembang yang berperan aktif dalam pembangunan pelayanan kesehatan. Indikator diperlukan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan. Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator terpenting Indonesia sehat atau indikator penentu. Taraf hidup masyarakat tercermin dari kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB). Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, pertama-tama kita harus meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata. Jawa Tengah merupakan salah satu daerah dengan AKI dan AKB tertinggi. Di Jawa Tengah, Kabupaten Brebes merupakan daerah dengan angka kelahiran tinggi sebesar 31.228 pada tahun 2020. Angka kelahiran ini diikuti oleh BMR dan AKB tertinggi di Jawa Tengah. Perancangan rumah sakit ibu dan anak ini merupakan bagian dari pelayanan kesehatan ibu dan anak. Desain pelayanan kesehatan ibu dan anak telah mengalami berbagai perkembangan yang menyesuaikan kebutuhan ibu dan anak. Perkembangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien ibu dan anak dengan pemulihan kesehatan yang lebih baik dan cepat. Salah satu inovasi dalam desain fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah dengan pendekatan desain lingkungan penyembuhan.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Perancangan rumah sakit ibu dan anak memerlukan analisis pengguna dalam menentukan pendekatan perancangan yang terbaik. Analisis meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek psikososial dari pasien ibu dan anak. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan desain lingkungan penyembuhan dengan konsep mall-like hospital. Konsep mall-like hospital didefinisikan sebagai Mall-like merupakan perkembangan konsep desain rumah sakit yang memunculkan atmosfer ruang khas pusat perbelanjaan/mall. Konsep ini dicirikan dengan konfigurasi desain yang dinamis, permainan warna dan tekstur yang menarik, dan adanya penambahan fasilitas yang bersifat rekreatif seperti retail, atrium, ruang komunitas, maupun wahana anak. Bagi pengunjung dan pasien, konsep mall-like mampu menyamakan bayangan antara kegiatan pelayanan kesehatan yang sarat akan ketegangan dengan kegiatan belanja, rekreasi, dan bermain yang menyenangkan.

## KAJIAN PERENCANAAN

BOGOR



Tapak berada di Kelurahan Wanasari, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Tapak berada di wilayah Kabupaten Brebes Wanasari. Kecamatan Wanasari merupakan sebuah kecamatan di utara Kabupaten Brebes yang merupakan daerah penyangga bagi Kabupaten Brebes yang sedang berkembang. Kawasan Wanasari memiliki keunggulan yang sangat baik di beberapa bidang seperti kesehatan, pendidikan, pasar, dan pusat oleh-oleh khas Brebes. Sampai dengan tahun 2020, Kecamatan Wanasari merupakan kecamatan dengan angka kelahiran dan AKI tertinggi. Sesuai dengan Perda Kabupaten Brebes No. 13 Tahun 2019, tapak terletak di kawasan yang ditetapkan sebagai pengembangan komersial terpadu antar fungsi kota (khususnya pemerintahan, jasa komersial, industri, masyarakat perkotaan, pertanian dan perlindungan pantai). Tapak memiliki luas ±12.000 m<sup>2</sup>.

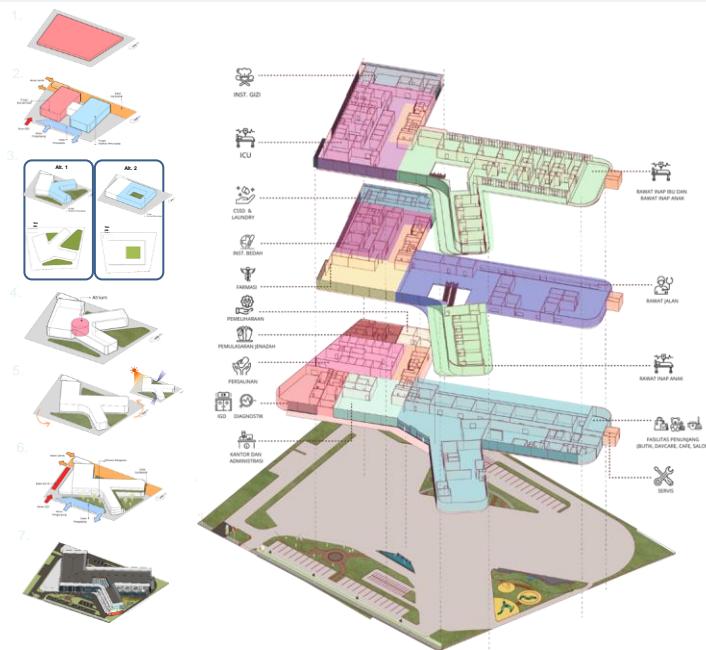
### Batas - Batas

- Utara : Lahan Kosong
- Selatan : Jalan Pemuda
- Timur : Perumahan
- Barat : Jalan H. Ambari

### Peraturan

- KDB : 65%
- KLB : 0,6-3,2. Maksimal ketinggian 12lt
- GSB : 7 m (Selatan), 3 m (Barat)

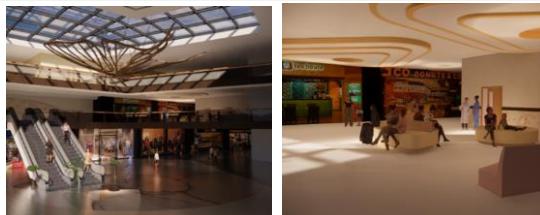
### PENATAAN ZONASI RUMAH SAKIT



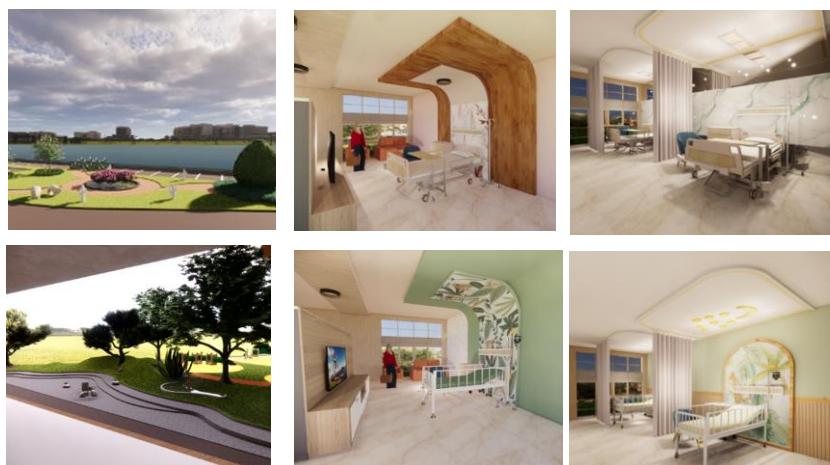
### PENERAPAN MALL-LIKE PADA FASAD BANGUNAN



### PENERAPAN MALL-LIKE PADA BANGUNAN



### PENERAPAN MALL-LIKE PADA LANSKAP DAN INTERIOR



## KESIMPULAN

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kabupaten Brebes ini bertujuan untuk memperbaiki kesehatan ibu dan anak masyarakat Kabupaten Brebes melalui konsep desain rumah sakit mall-like hospital. Rumah sakit yang bersifat rekreatif dan entertain diharapkan dapat menghapus kecemasan yang kerap dirasakan pasien dan mempercepat pemulihan kesehatan.

## DAFTAR REFERENSI

Altman, Irwin. (1987). Handbook of Environmental Psychology (Volume I). Canada: John Wiley & Sons, Inc.  
Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit, Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan. Direktorat Bina Upaya Kesehatan  
Malkin, J. (2003). The business case for creating a healing environment. Center for Health Design Business Briefing: Hospital Engineering & Facilities Management, 1.  
Shepley, M. M., Pasha, S., Ferguson, P., Huffcut, J. C., Kiyokawa, G., & Martere, J. (2013). Design research and behavioral health facilities. The Center for Health Design, 1-81.